

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

1. Pemanfaatan pelayanan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebasen masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan dari 102 responden hanya 17 orang (16,7%) yang memanfaatkan pelayanan IVA. Artinya masih terdapat 85 orang (83,3%) yang tidak memanfaatkan pelayanan IVA. Pada penelitian ini presentase tertinggi kategori umur (31-40) yaitu (60,8%). Mayoritas responden berpendidikan rendah sebesar (56,9%). Kategori pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja (96,11%). Mayoritas responden mendapatkan paparan informasi dari petugas kesehatan (65,7%).
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan *p-value* (0,016), sikap *p-value* (0,001), paparan informasi *p-value* (0,001), dukungan keluarga *p-value* (0,001), persepsi kebutuhan *iva tes p-value* (0,007) dengan pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas
3. Tidak terdapat hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas dengan *p-value* (0,248).
4. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. Dorongan orang terdekat (keluarga/suami) dapat meningkatkan motivasi Ibu dalam memanfaatkan IVA (Liana, 2023). Namun keluarga/suami dari 72,5% WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen, tidak memberikan informasi seputar kanker serviks/pemeriksaan IVA serta tidak mengingatkan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.
5. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. Pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks akan menimbulkan kewaspadaan (Siswanto &

Lestari, 2020). Maka dari itu 82,35% WUS diwilayah kerja Puskesmas Kebasen yang memiliki pengetahuan baik lebih dominan memanfaatkan pelayanan IVA dibanding yang memiliki pengetahuan kurang baik.

6. Tidak terdapat pengaruh sikap, paparan informasi akses pelayanan kesehatan dan persepsi kebutuhan IVA terhadap pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas.
7. Faktor paling berpengaruh terhadap pemanfaatan IVA oleh WUS di wilayah kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas adalah dukungan keluarga dengan nilai OR sebesar 20,473, yang artinya WUS yang kurang mendapat dukungan keluarga/suami berisiko 20,473 kali lebih besar tidak memanfaatkan pelayanan IVA.

B Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
 - a. Menyusun kebijakan dan strategi program dengan menekankan pada pendekatan keluarga serta peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks dan pemanfaatan IVA.
 - b. Melakukan pemantauan pelaksanaan program pemeriksaan IVA
 - c. Memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung keberlangsungan program
2. Bagi Puskesmas Kebasen
 - a. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti perangkat desa, bidan desa maupun pihak keluarga WUS dalam melaksanakan program pemeriksaan IVA
 - b. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan promotif, preventif dan kuratif mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA baik kepada WUS maupun kepada keluarga WUS.
 - c. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan keluarga melalui peningkatan pengetahuan dan sikap.

- d. Menyusun kegiatan edukasi dengan sasaran PUS untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendekatan keluarga
 - e. Melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pendataan karakteristik WUS dan perilaku berisiko yang dilakukan serta mengedukasi keluarga dan WUS mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA.
 - f. Melakukan penyebaran informasi mengenai kanker serviks dan pemanfaatan IVA pada keluarga/suami dengan memanfaatkan teknologi
 - g. Mengoptimalkan edukasi melalui media video yang menarik dan berbasis budaya, serta menyebarkannya melalui ruang tunggu pasien dan media sosial
3. Bagi Masyarakat Kebasen
- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA dengan aktif mencari tahu informasi dan mengikuti kegiatan edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas
 - b. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan IVA
 - c. Keluarga dapat memberikan dukungan secara nyata terhadap WUS, seperti dukungan emosional (mengantar dan menemani dalam pemeriksaan IVA) dukungan instrumental (biaya), informasi (aktif mencari informasi dan mengikuti edukasi yang dapat disalurkan kepada WUS untuk dapat memotivasi melakukan pemeriksaan IVA)
4. Bagi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat
- a. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain terkait determinan pemanfaatan pelayanan IVA, terkhusus variabel sikap keluarga.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di wilayah lain yang masih memiliki masalah cakupan IVA yang masih rendah menggunakan teori dan metode yang berbeda.